

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, khususnya di kota-kota besar dan daerah berkembang. Aspek penting dari pertumbuhan ini adalah perluasan sarana dan prasarana transportasi, khususnya jalan. Merujuk pada keterangan yang termaktub dalam UU RI No. 22 Tahun 2009, jalan didefinisikan sebagai bangunan pelengkap yang dirancang untuk lalu lintas umum, baik yang terletak di atas tanah, di atasnya, atau di bawahnya, tidak termasuk jalur kereta api dan kereta gantung.

Selama bertahun-tahun, kemajuan penting dalam transportasi adalah terbentuknya sistem transportasi yang efisien di perkotaan. Di Indonesia, akar penyebab permasalahan transportasi perkotaan terletak pada tidak memadainya regulasi aktivitas pinggir jalan, yang biasa disebut dengan hambatan samping. Hambatan samping tersebut berdampak langsung pada penurunan kapasitas dan kinerja jalan, yang pada akhirnya mempengaruhi kecepatan kendaraan dalam melintasi suatu jalan tertentu (Kristiawan dan Najid, 2019).

Terletak 90 km sebelah selatan Surabaya, Kota Malang berdiri sebagai kota terkemuka di Provinsi Jawa Timur dan menyandang predikat sebagai kota terbesar kedua di wilayah tersebut, hanya dilampaui oleh Kota Surabaya. Dengan jumlah penduduk sebanyak 846.126 jiwa (BPS Kota Malang, 2023), Kota Malang berperan aktif dalam memfasilitasi transportasi orang, barang, dan jasa. Ramainya pergerakan ini mau tidak mau berujung pada terbentuknya pusat-pusat lalu lintas sehingga mengakibatkan kemacetan di berbagai lokasi di kota, termasuk di Jalan Raya Sumbersari.

Berlokasi di Kota Malang, Jalan Raya Sumbersari merupakan jalan kelas II menurut klasifikasi yang diberikan oleh BAPPEDA Kota Malang pada tahun 2016. Jalan ini sering mengalami kemacetan akibat masuknya

kendaraan yang menuju Kota Malang, serta adanya aktivitas kampus UIN, ITN. , UM, dan UB.

Aktivitas lain di sekitar Jalan Sumbersari antara lain banyaknya pertokoan serta jalan atau jalur alternatif menuju jalan terdekat. Hal ini berdampak pada banyaknya lalu lintas di jalan akibat mobilitas masyarakat. Penambahan volume kendaraan bisa mengurangi efektivitas jalanan. Karena itu, analisis lalu lintas di sepanjang Jalan Raya Sumbersari diperlukan untuk memahami bagaimana halangan di sisi jalan mempengaruhi kinerja lalu lintas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, Maka jalan Raya Sumbersari menjadi lokasi studi kasus penelitian dengan judul “Analisis Hambatan Samping Terhadap Kinerja Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Raya Sumbersari Kota Malang”.

Metode analisa yang di gunakan untuk mengidentifikasi dalam riset ini melibatkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2014 (PKJI,2014).

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, kapasitas, serta peluang yang dimiliki oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian, penelitian ini akan terbatas pada pembahasan terkait:

1. Bagaimana hambatan samping pada ruas Jalan Raya Sumbersari Kota Malang?
2. Bagaimana kinerja ruas Jalan Raya Sumbersari Kota Malang ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mempermudah pemahaman masalah selama proses penelitian, beberapa batasan diperlukan. Beberapa di antaranya termasuk:

1. Pengamatan dilakukan pada wilayah Kota Malang, yaitu pada ruas jalan Sumbersari dengan panjang jalan 712 meter terbagi menjadi 4 segmen.
2. Moda yang akan diteliti adalah moda angkutan jalan raya, yang secara umum dapat dibedakan menjadi Sepeda Motor, kendaraan ringan, kendaraan berat, dan kendaraan tak bermotor.
3. Variabel yang diteliti meliputi volume Lalu Lintas, volume hambatan samping, Kecepatan tempuh.

4. Data penelitian diambil pada hari Sabtu, Minggu, Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dengan interval 15 menit . Penelitian dilakukan pada jam 06.00 WIB – 09.00 WIB, 11.00 WIB – 14.00 WIB, 16.00 WIB – 20.00 WIB.
5. Analisa ruas kinerja jalan berdasarkan metode PKJI 2014.
6. Dalam penelitian ini tidak memperhitungkan rencana anggaran biaya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar hambatan samping, berdasarkan PKJI 2014 terhadap Kinerja lalu lintas di Jalan Raya Sumpersari.
2. Mengetahui hasil analisis sejauh mana kinerja ruas Jalan Raya Sumpersari Kota Malang terhadap kemampuan menjalankan fungsinya dan kelayakan jalan tersebut.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat melatih pemahaman dan penguasaan terhadap permasalahan Sistem Transportasi dengan menerapkan teori-teori yang relevan, sehingga memperluas wawasan dan pengetahuan yang ada.
2. Bagi Instansi/Lembaga  
Dapat dijadikan acuan bagi pihak terkait dalam mengevaluasi kinerja dan Hambatan Samping Jalan Raya Sumpersari Kota Malang.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Tujuan sistematik penulisan ini adalah memberikan panduan kepada penulis untuk merancang kerangka penulisan tugas akhir secara terstruktur. Berikut adalah sistematik penulisan dalam laporan ini:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini dimulai dengan menyuguhkan penjabaran mengenai latar belakang persoalan yang menjadi fokus, formulasi permasalahan, batasan wilayah kajian, maksud riset, nilai-nilai positif riset, serta penyusunan isi pembahasan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini meneliti teori-teori yang bersumber dari berbagai literatur, yang mendukung analisis persoalan yang terkait dengan karya akhir ini melalui pendekatan studi lapangan dan penelaahan literatur.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini mencakup strategi penyelesaian masalah yang akan dibahas, termasuk langkah-langkah proses penelitian, sumber data dan metode pengumpulannya, instrumen riset, serta teknik analisis data.

## **BAB IV : PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, dilakukan analisis data yang relevan dengan tujuan studi untuk memungkinkan penarikan kesimpulan yang tepat dan rekomendasi yang bermanfaat, sesuai dengan arah penelitian yang telah ditetapkan.

## **BAB V: PENUTUP**

Di dalam bagian ini, terdapat rangkuman hasil penelitian beserta rekomendasi yang disampaikan oleh peneliti kepada pembaca, dengan tujuan memberikan panduan atau arahan yang bermanfaat berdasarkan temuan yang telah diungkapkan.